**BAB I**

**PENDAHULUAN**

A. **Latar Belakang Masalah**

Peningkatan sumber daya manusia hanya bisa dilakukan melalui pendidikan. Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU Sisdiknas No.23 Tahun 2003 Pasal 3 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pemerintah dan masyarakat dituntut untuk bekerjasama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pemerintah dan masyarakat dituntut untuk bekerjasama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan berbagai cara inovatif terutama di sekolah-sekolah. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah, maka tidak terlepas dari tugas seorang guru sebagai pendidik maupun sebagai pengajar.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menjaga nilai-nilai positif, dan mengembangkan tugas utama yang saling kontradiktif, yaitu melestarikan dan mengadakan perubahan, terutama dalam menghadapi perubahan di zaman modernisasi ini (Hamzah B. Uno:2008).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua murid di sekolah dasar. Pemahaman pengetahuan tentang IPA

dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar di SD dapat dijadikan landasan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pendidikan selanjutnya.

Sejalan dengan itu, maka tujuan pembelajaran IPA di SD antara lain untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap penerapan dan konsep-konsep IPA dan metode ilmiah yang melibatkan keterampilan proses untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, melalui pembelajaran IPA diharapkan pula dapat meningkatkan kesadaran murid terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelestarian lingkungan serta kekayaan alam Indonesia.

Menurut Samatowa (2006: 78) mengemukakan bahwa dengan belajar IPA, dapat meningkatkan kemampuan murid kearah sikap dan kemampuan yang baik dan berguna bagi lingkungan. IPA merupakan ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis dan didasari oleh fakta yang empirial pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh pendidik dalam hal ini adalah bagaimana membelajarkan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan memberikan pemahaman konsep pembelajaran dengan baik dapat dicapai semaksimal mungkin. Dalam hal ini penguasaan materi dan cara pemilihan metode atau teknik pembelajaran yang sesuai, dapat menentukan tercapainya tujuan pengajaran. Demikian juga halnya dengan penggunaan media peraga harus disesuaikan dengan materi agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, adalah salah satu mata pelajaran wajib di tingkatan sekolah dasar. Ilmu pengetahuan alam banyak mengkaji tentang

kehidupan dan alam sekitar manusia. Sehingga, sangat penting untuk dibelajarkan kepada siswa, agar mengenali dan mampu mengadaptasikan dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa di sekolah dasar adalah persepsi tentang materi utamanya materi pelajaran IPA yang sifatnya abstrak dan sifatnya teoretis sehingga memungkinkan siswa sulit memahami dan menyerap materi pelajaran IPA dengan baik tanpa melihat contoh sehingga siswa merasa jenuh dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Disamping itu, guru hanya menggunakan metode yang konfensional serta penghafalan teori saja, hal ini mengajarkan siswa untuk cerdas secara teori tidak menggunakan pengalaman siswa sebagai alat pengembangan materi pelajaranAkibat hal itu, dari 28 siswa belajar yang memiliki nilai rata-rata pembelajaran yang sangat rendah yaitu dibawah 65 sehingga masih lebih rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,0. Oleh karena itu, saya mengambil model *picture and picture* karena akan meningkatkan kualitas siswa terutama dalam pelajaran IPA.

Dengan metode ini, berbagai macam kegiatan yang dapat membantu siswa belajar secara efektif dan bermakna. Dengan demikian hasil belajar IPA yang akan dicapai oleh siswa diharapkan selalu memunculkan pengertian atau pemahaman konsep dan prinsip-prinsip IPA atau menimbulkan reaksi/ jawaban yang dapat dipahami atau diterima secara rasional. Dalam hal ini diharapkan Guru dan siswa melaksanakan *Belajar dengan berbuat* “*learning by doing*” yang dipadu dengan penggunaan berbagai indera serta dengan sadar mencari hubungan fakta satu dengan yang lain, yang kemudian melahirkan pesmikiran-pemikiran abstrak berupa konsep atau prinsip-prinsip IPA.

Oleh karena itu siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga memungkinkan hasil belajar siswa akan meningkat,karena hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan,tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.Perlu disadari bahwa dasar proses belajar IPA ialah suatu yang bersifat eksplorasi serta menemukan dan bukan merupakan pengulangan rutin atau penghafalan semata-mata. Masalah tersebut yang kemudian memberikan inspirasi kepada saya selaku guru dan penulis untuk mengangkat judul Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini, yaitu Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar ?

**C. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kec.Ujung Tanah Kota Makassar.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

1. **Manfaat Teoretis**
2. Bagi akademisi, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori pembelajaran IPA dan menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan UNM dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan, khususnya dibidang ilmu pendidikan S1 PGSD.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperopleh pengetahuan tentang penggunaan Model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa .
4. **Manfaat praktis**
5. Bagi Guru, dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran IPA, sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
6. Bagi siswa, dengan Model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat mengembangkan tingkat pemahaman konsep daur hidup hewan serta dapat menghubungkan antara kehidupan nyata, dan dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.
7. Bagi Sekolah, sebagai masukkan dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran IPA yang berindikasi pada besarnya motivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**A. Kajian Pustaka**

* 1. **Pembelajaran Kooperatif**

1. **Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Suprijono (2013:45) menyatakan bahwa :

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implementasinya pada tingkat operasional di kelas.

Menurut Isjoni (2010: 10) “pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembalajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan dan inkuiri”. Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai mahkluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib.

Dari pernyataan para pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada interaksi dan kolaboratif siswa untuk mencapai prestasi akademik maupun keterampilan social.

**b. Unsur-unsur Dalam Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Trianto (2007: 47) bahwa unsur-unsur dasar yang perlu untuk ditanamkan kepada siswa agar pembelajaran kooperatif dapat berjalan lebih efektif lagi, yaitu:

1. Para siswa harus memiliki persepsi sama bahwa mereka “tenggelam” atau “berenang” bersama.
2. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, di samping tanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
3. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
4. Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggungjawab sama besarnya diantara para anggota kelompok.
5. Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
6. Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.
7. Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa akan terlatih dalam bekerjasama dalam menyelesaikan tugas serta memiliki tanggung jawab bersama terhadap hasil kerja yang diperoleh.

**c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif**

Prosedur pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya (2009: 56) pada prinsipnya terdiri atas empat tahap yaitu; “1) penjelasan materi, 2) belajar dalam kelompok, 3) penilaian, dan 4) pengakuan tim”.

* 1. Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap materi pokok pelajaran.

* 1. Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokkan dalam pembelajaran kooperatif bersifat heterogen, artinya kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya, baik perbedaan gender, latar belakang agama, social-ekonomi, dan etnik, serta perbedaan kemampuan akademik.

* 1. Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif biasa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya.

* 1. Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapakan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membengkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

**d. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Sanjaya (2009: 178) keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran kooperatif adalah:

Keunggulan:

1. Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
2. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan.
3. Dapat membantu siswa untuk merespon orang lain.
4. Dapat memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
5. Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.
6. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
7. Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
8. Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Kelemahan:

1. Dengan leluasanya pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai.
2. Penilaian kelompok dapat membutakan penilaian secara individu apabila guru tidak jeli dalam pelaksanaannya.
3. Mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif kemampuan social dan prestasi akademik siswa akan meningkat namun dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan dari guru itu sendiri karena penilaian dilakukan secara berkelompok sehingga diperlukan kemampuan menilai setiap individu dalam kelompok.

**2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture***

1. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture***

Dalam model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.Selain itu,model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mengedepankan pemanfaatan kelompok-kelompok siswa. Selain itu, pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Menurut Isjoni (2009:23) Pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah pembelajaran berkelompok yang mengutamakan kerjasama dalam pembelajarannya dengan bantuan gambar yang disusun berdasarkan tahapan-tahapannya, sesuai dengan urutan gambar yang logis.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran *Picture and Picture* membantu siswa dalam mengkonstruk pemikirannya sendiri dengan bantuan gambar yang acak yang kemudian disusun secara teratur sesuai dengan urutannya.

Pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, selalu menarik minat kepada peserta didik dan kreatif, setiap peserta pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu untuk dapat menyelasaikan suatu masalah menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Setiap model pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, tanpa persiapan yang matang pembelajaran apapun akan membuat siswa menjadi jenuh. Model pembelajaran juga harus berganti-ganti dalm beberapa pertemuan agar proses belajar mengajar tidak monoton dalam kelas.

Model pembelajaran *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama proses pembelajaran ini, sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang ditampilkan.

Proses pembelajaran melibatkan berbagai komponen, antara lain: guru, siswa, kurikulum, metode dan model pembelajaran. Semua komponen harus saling mendukung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Dari berbagai komponen tersebut, model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, karena model pembelajaran berkaitan dengan cara penyajian materi oleh guru kepada siswa dengan mengajarkan kurikulum atau materi sesuai mata pelajaran yang diajarkan, seperti halnya dalam pelajaran IPA.

**b. Prinsip Dasar Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And picture***

Adapun prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*  menurut Agus suprijono (2009:43) adalah sebagai berikut:.

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggita kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompoknya (siswa) akandiminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture***

Dalam setiap model pembelajaran tentu ada kelebihan dan kekurangannya, menurut Istarani (2011:8) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah sebagai berikut :

1. Kelebihannya

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih daahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru menganalisa gambar yang ada
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

2. Kelemahannya :

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas seerta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki siswa.
3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

**d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture***

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *picture and picture* ini menurut (Agus,2009;125) terdapat tujuh langkah yaitu :

* + 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
    2. Menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan
    3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

4. Guru menunjuk /memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar.

6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

7. Kesimpulan/rangkuman

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam langkah-langkah model pemebelajaran tersebut pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat menjawab persoalan bagaimana belajar itu bermakna.

**e. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran IPA**

Berdasarkan prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang dikemukakan oleh Agus suprijono (2009:43) , maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dilakukan dengan prinsip serta mengevaluasi siswa melalui tes hasil belajar.

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* ini dimana guru berusaha meningkatkan aktivitas siswa melalui proses belajar mengajar. Memotivasi siswa dalam belajar sendiri dengan memberikan tugas dan latihan. Siswa berusaha untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan percaya diri dan tentu saja melalui pengawasan guru. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam menyusun teknik pembelajarannya sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan baik.

1. **Hasil Belajar**

Belajar merupakan hasil perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan, dimana hasil kegiatan belajar setelah dilakukan tes atau evaluasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil pelajaran yang diperoleh dan kegiatan belajar di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Demikian pula hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil pengungkapan belajar yang meliputi ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik).

Bloom ( Suprijono 2009: 6) mengemukakan bahwa “ hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Domain kognitif adalah *knowledge*

(pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahamanm, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menetukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiveng* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine, dan routinized.* Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Selain itu, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah .

Sesuai dengan penjelasan hasil belajar tersebut, maka untuk mencapai hasil belajar yang baik, pendidik harus memperhatikan beberapa aspek berikut, yaitu: aspek kognitif yang memfokuskan pada pengetahuan murid, aspek afektif yang memfokuskan pada sikap siswa dan aspek psikomotorik yang memfokuskan pada keterampilan *( skill*) siswa.

**4. Hakikat Pembelajaran IPA di SD**

1. **Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam**

Ilmu Pengetahuan Alam diambil dari kata latin *Scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan. Sund dan Trowbribge merumuskan bahwa IPA merupakan kumpulan pengetahuan dan proses. Sedangkan Kuslan Stone menyebutkan bahwa IPA adalah kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu.

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Menurut Abdullah (dalam Trianto, 2010:136), IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan dididapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

IPA merupakan kosep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

IPA memiliki peran yang sangat penting, kemajuan IPTEK yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan IPA .

Pendidikan IPA menjadi suatu bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap murid terutama yang ada di SD memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian pendidikan IPA bukan hanya sekedar teori akan tetapi dalam setiap bentuk pengajarannya lebih ditekankan pada bukti dan kegunaan ilmu tersebut. Bukan berarti teori-teori terdahulu tidak digunakan, ilmu tersebut akan terus digunakan sampai menemukan ilmu dan teori baru. Teori lama digunakan sebagai pembuktian dan penyempurnaan ilmu-ilmu alam yang baru. Hanya saja teori tersebut bukan untuk dihafal namun di terapkan sebagai tujuan proses pembelajaran. Melihat hal tersebut di atas nampaknya pendidikan IPA saat ini belum dapat menerapkannya.

Perlu adanya usaha yang dilakukan agar pendidikan IPA yang ada sekarang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, karena kita tahu bahwa pendidikan IPA tidak hanya pada teori-teori yang ada namun juga menyangkut pada kepribadian dan sikap ilmiah dari peserta didik. Untuk itu maka kepribadian dan sikap ilmiah perlu ditumbuhkan agar menjadi manusia yang sesuai dari tujuan pendidikan.

1. **Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

IPA dalam arti sempit adalah disiplin ilmu yang terdiri dari ilmu fisik (*physical sciences*) dan ilmu biologi (*life sciences).* Secara umum kata IPA biasa diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan alam yang berasal dari kata *natural* s*cience. Natural* artinya adalah alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya Ilmu Pengetahuan. Jadi IPA secara harafiah dapat disebut sebagai Ilmu Pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam Jujun (dalam Trianto, 2010: 136).

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar antara lain untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap penerapan dan konsep-konsep IPA dan metode ilmiah yang melibatkan keterampilan proses untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, melalui IPA diharapkan pula dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pelestarian lingkungan serta kekayaan Indonesia.

Pendidikan IPA menjadi suatu bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap siswa terutama yang ada di SD memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian perlu adanya usaha yang dilakukan agar pendidikan IPA yang ada sekarang ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, karena kita tahu bahwa pendidikan IPA tidak hanya pada teori-teori yang ada namun juga menyangkut pada kepribadian dan siakap ilmiah dari peserta didik. Untuk itu maka kepribadian dan sikap ilmiah perlu ditumbuhkan agar menjadi manusia yang sesuai dari tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian dan keterampilan. IPA diperlukan oleh murid sekolah dasar karena IPA dapat memberikan iuran untuk tercapainya sebagian dari tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Menurut Bloom Dalam Agus (2003: 25) tujuan pengajaran IPA di sekolah dasar diharapkan murid dapat:

1. Memahami alam sekitarnya, meliputi benda-benda alam dan buatan manusia serta konsep-konsep IPA yang terkandung didalamnya.
2. Memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu, khususnya IPA, berupa keterampilan proses atau metode ilmiah yang sederhana.
3. Memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitarnya dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Serta menyadari kebesaran PenciptaNya.
4. Memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sejalan tujuan diatas, Trianto (2010: 143) mengemukakan tujuan IPA adalah:

1. Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep fakta yang ada didalam alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara IPA dan Teknologi.
3. Keterampilan dan kemamapuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
4. Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, obyektif, jujur, terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.

Peningkatkan pemahaman konsep berkaitan dengan mata pelajaran IPA merupakan upaya yang dilakukan guru kepada murid sekolah dasar dalam melakukan proses belajar sehingga pemahamnnya dapat bertambah lebih baik sesuai dengan standar kompentensi yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA.

Pemahaman konsep daur hidup hewan ini sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan murid dalam kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Hasil belajar IPA dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah murid sudah menguasai ilmu yang dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

**B. Kerangka Pikir**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan kenyataan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar rendah. Hal ini disebabkan karena model yang diterapkan guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas,kurang memberikan penguatan kepada murid setelah pembelajaran berlangsung dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa bosan dalam belajar,tingkat pemahaman materi rendah serta menyebabkan murid sulit memahamai materi pembelajaran.

Pembelajaran yang baik adalah terlibatnya siswa secara aktif selama proses belajar mengajar, hal ini dapat dibangkikatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture karena dalam langkah-langkah penerapan model tersebut guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan,guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan,guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada,guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar dari alasan tersebut guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai,dan langkah terakhir guru menyampaikan kesimpulan. Dengan ini,siswa dilatih untuk berfikir memecahkan masalah, kerja kelompok dan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman nmereka terhadap isi pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengoptimalisasi prestasi akademik siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang efektif dgunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Berdasarkan kerangka teori yang mendasari pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kec.Ujung Tanah Kota Makassar yang terdiri atas lima tahap sebagaimana dapat dilihat pada kerangka pikir dalam bagan berikut ini

**Bagan 1. Kerangka pikir penelitian**

Pembelajaran IPA pada SDN Barrang Caddi Kec.Ujung Tanah Kota Makassar

Hasil belajar IPA rendah

Aspek siswa :

* Bosan dalam belajar
* Tingkat pemahaman materi rendah
* Sulit memahami materi pembelajaran

Aspek guru : Model pembelajaran yang diterapkan guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, kurang memberikan penguatan kepada murid setelah pembelajaran berlangsung.

Pada saat pembelajaran dimulai, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran danapersepsi.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif *picture and picture* :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Memberikan materi pengantar sebelum kegiatan
3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan(berkaitan dengan materi)
4. Gurur menunjuk secara bergiliran untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada
5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urrutan gambar
6. Dari alasan tersebut guru akan mengembangkan materi dan menanamkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. kesimpulan

HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV MENINGKAT

**C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu : Jika model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* diterapkan dalam pembelajaran IPA maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kec.Ujung Tanah Kota Makassar.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Azwar Saifuddin (2010), penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukanlah bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kualitatif akan tetapi penekanannya tidak ada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab peertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

**2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research)* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Langkah kerja penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Bagan penelitian berdasarkan model PTK Kemmis dan Mc Taggart. Di dalam penelitian ini dimana Setiap siklus

direncanakan berlangsung selama 2 (dua) kali pertemuan. Tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan siklus I.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

**B. Fokus Penelitian**

Untuk memberikan pemecahan yang tepat terhadap permasalahan penelitian yang dikemukakan maka ada beberapa fpkus pada tindakan kelas ini, yaitu:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, yakni model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengkontruksi pemikirannya sendiri dengan bantuan gambar yang di acak yang kemudian di susun secara teratur sesuai dengan urutannya yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.
2. Hasil Belajar Siswa, yakni hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di akhir siklus,untuk mengetahui adanya perubahan hasil belajar siswa di dalam mata pembelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas IV SD SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

**1. Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar dengan nama SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Alasan pemilihan sekolah ini adalah : (1) masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar terutama dalam pembelajaran IPA, (2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian serupa yang menerapkan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA kelas IV (3). Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru setempat untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

**2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Makassar sebanyak 28 orang siswa, terdiri atas 14 laki-laki dan 14 perempuan pada semester I tahun pelajaran 2015/2016, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berdasarkan pengamatan penelitian IPA berlangsung.

**D. Rancangan Tindakan**

Langkah kerja penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Bagan penelitian ini diadaptasi dari alur pelaksanaan Arikunto ( 2008:16 ). Setiap

siklus direncanakan berlangsung selama 2 (dua) kali pertemuan.Tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan siklus I.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. Bagan penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart ( Arikunto, 2012:16 )

**Tindakan**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Siklus II**

**Observasi**

**Refleksi II**

**Perencanaan**

**Tindakan**

**Siklus 1**

**Refleksi I**

**Berhasil**

Tahapan prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dirinci dengan tahapan sebagai berikut :

**Siklus I**

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukanm oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) menelaah kurikulum kelas IV mata pelajaranm IPA

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

3) Membuat lembar kerja dan menyiapkan alat bantu berupa media gambar dalam pembelajaran IPA.

4) membuat lembar observasi kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

5) membuat tes hasil belajar (tes akhir siklus ).

1. **Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan didalam kelas,yaitu:

1. Kegiatan awal
2. Persiapan : berdoa, mengisi daftar hadir
3. Memotivasi siswa
4. Apersepsi : guru menanyakan pembelajaran sebelumnya
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
6. Kegiatan inti
7. Guru menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan
8. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
9. Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
10. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar
11. Dari alasan/urutan ganbar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
12. Guru membagi murid dalam 5 kelompok heterogen
13. Guru membagikan siswa LKS kemudian mengerjakan soal yang ada
14. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannnya di depan kelas
15. Kegiatan akhir
16. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
17. Guru memberikan evaluasi
18. Guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan moral

**c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati kegiatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

**d. Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas mengajar guru dikumpulkan dan dianalisis. Hasil dari analisis tersebut direfleksikan terhadap tindakan yang dilakukan dalam siklus I. berdasarkan hasil analisis data dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran. Kelebihan dan kekurangan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Apabila pada siklus I belum berhasil, maka akan kembali dilanjutkan ke siklus II atau siklus berikutnya.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument pengumpul data, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, dilengkapi pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi.

Pedoman observasi merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran sedangkan studi dokumentasi merupakan pedoman untuk menelaah rancangan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

1. **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian anatara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan hasil serangkaian aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.adapun format yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa

**2. Tes**

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan . Tes akhir yaitu tes yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan setiap siklus, tes dalam penelitian ini menggunakan tes essay. Jenis data yang dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk pelaporan informasi tentang kondisi dan perkembangan siswa dan semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi berisi nilai hasil tes siswa kelas IV,daftar hadir siswa,media gambar yang digunakan dalam proses pembelajran serta Foto yang memberi bukti dan kesaksian tentang penelitian yang telah dilaksanakan.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

1. **Teknik Analisi Data**

Dalam penelitin, data yang ada perlu dianalisis untuk mengetahui isi data yang disajikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes lembar siswa yang dilakukan setiap akhir siklus.

**2. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa terhadap bahan ajar setelah diterapkan pembelajaran IPA tentang daur hidup hewan melalui model pembelajaran *picture and picture*. Adapun rincian indicator keberhasilan penelitian ini adalah:

1. Indikator proses

Indikator keberhasilan ini yaitu bilamana peningkatan aktivitas guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran terjadi perubahan dari siklus 1 ke siklus II yang berkategori baik,ketika terjadi peningkatan belajar IPA,yaitu apabila 70% dari seluruh indikator yang diamati berada pada kategori baik.sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil sesuai yang ditetapkan oleh SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

Tabel 1. Persentase pencapaian aktivitas pembelajaran

No aktivitas kategori

1 75% - 100% B(Baik)

2 55% - 74% C(Cukup)

3 0% - 54% K(kurang)

Sumber: Arkunto ( Umar ,2014,28)

1. Indikator hasil

Indikator hasil dalam penelitian ini adalah apabila terdapat 70% siswa yang memperoleh skor ≥ 70 (sesuai dengan nilai KKM )setelah diterapkan model *picture and picture* maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa

No Nilai Kategori

1 85 – 100 Sangat Baik

2 70 – 84 Baik

3 55 – 69 Cukup

4 40 – 54 Kurang

5 0 – 40 Sangat Kurang

Sumber : Elfanany (2013 : 85 )

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan setting penelitian kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makasssar. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 3-5 November 2015, kemudian dilanjutkan siklus II pada tanggal 15- 17 Desember 2015.Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksanaan tindakan dan guru kelas 3 sebagai observer.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa melalui tes akhir siklus I serta data observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan lembar observasi.pelaksanaan tindakan terdiri dari dua kali pertemuan untuk materi ajar dan satu kali tes akhir siklus dilaksanakan pada akhir pertemuan kedua di siklus I.

Siklus I pertemuan pertama membahas tentang tahapan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, pertemuan kedua membahas tentang tahapan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis tak sempurna tak sempurna.

Sedangkan pada siklus II membahas tentang rantai makanan daur siklus diuraikan sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan siklus I**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran IPA kelas IV SD semester ganjil
2. Menyususn skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan materi pertemuan pertama membahas tentang tahapan daur hidup yang mengalami metarmorfosis sempurna, pertemuan kedua membahas tentang tahapan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis tak sempurna dantahapan daur hidup hewan yang tanpa mengalami metamorfosis.
3. Menyususn format observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui tpenerapan model pembelajaran kkopertaif tipe *picture and picture.*
4. Menyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
5. Menyususn instrumen penelitian ( tes hasil belajar ) untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan pada akhir siklus I.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk membahas materi pembelajaran dan pada akhir pertemuan kedua melaksanakan tes akhir siklus.

Pelaksanaan peetemuan I dan pertemuan II prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan pada pertemuan II dilaksanakan tes hasil belajar siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti selaku guru kelas IV yang melakukan kegiatan mengajar dan guru kelas III sebagai observer.

1. **Pertemuan I**

Pelaksanaan pertemuan I diadakan pada tanggal 3 November 2015 pukul 07.30-09.00 WITA dengan alokasi waktu 2 x 35 menit membahas tentang tahapan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna. kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan siswa untuk mengawali pelajaran, berdoa sebelum memulai pelajaran, mengabsen siswa, memberikan motivasi,melakukan apersepsi, dan membagi siswa dalam kelompok secara heterogen. Pada kegiatan inti

dilaksnakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Adapun langakah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti, yaitu sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar kegiatan
3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi ururtan yang logis
5. Guru menanyakan alasan siswa dalam menetukan urutan gambar
6. Dari alasan siswa, Guru memulai menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai
7. Terakhir guru menyampaikan kesimpulan.

Selain penerapan model *picture and picture* juga dilakukan pembagian LKS pada setiap kelompok dan mengerjakan soal yang ada sesuai materi yang diajarkan.contoh lembar kerja siswanya terlampir pada lampiran,setelah itu setiap kelompok melaporkan hasil kerja didepan kelas. Pada kegiatan akhir dilakukan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan menutup pelajaran.

Adapun suasana proses pembelajaran masih nampak seperti kondisi awal yang dimana siswa masih banyak yang kurang siap menerima pelajaran. Begitupun pelaku

tindakan masih kurang menguasai kondisi kelas sehingga model yang diajarkan belum semaksimal diterapkan dengan baik.

1. **Pertemuan II**

Pelaksanaan pertemuan II diadakan pada tanggal 5 November 2015 pukul 09.45-11.15 WITA dengan alokasi waktu 2 x 35 menit membahas tentang tahapan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis tak sempurna dan tahapan daur hidup hewan yang tanpa mengalami metamorfosis.

kegiatan awal yang dilakukan adalah menyiapkan siswa untuk mengawali pelajaran, berdoa sebelum memulai pelajaran, mengabsen siswa, memberikan motivasi menyampaikan apersepsi. pada kegiatan inti dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Selain penerapan model tersebut juga dilakukan kegiatan inti yang berupa membagi kelompok secara heterogen, membagikan LKS pada setiap kelompok dan mengerjakan soal yang ada sesuia materi yang sudah diajarkan sebagaimana terlampir pada lampiran-lampiran dan terakhir setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannya didepan kelas. Dalam kegiatan terakhir, siswa diberikan tes formatif berupa tes siklus hasil belajar secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan, setelah itu, menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengajak siswa dalam menyimpulkan materi. Lalu menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral. Di pertemuan kedua ini kondisi kelas sudah mulai kondisif, siswa sudah menampakkan peningkatan mulai dari menerima materi dan keaktifannya dalam langkah-langkah

pembelajaran.begitupun guru sudah tidak canggung dalam menerapkan model pembelajaran tersebut.

1. **Pelaksanaan tes siklus I**

Pembelajaran IPA yang telah selesai dalam dua kali pertemuan dilanjutkan dengan pelaksanaan tes siklus I. Tes siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5 November 2015 mulai pukul 10.45-11.15 WITA dengan alokasi waktu 15 menit atau seperempat jam.

**c. Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut :

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.* Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari tujuh aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi.

Berdasarkan observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I, persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 48 % berada pada kategori cukup. Dimana dari 7 aspek yang diamati terdapat 3 aspek yang berada pada skor 2, dan 4 aspek berada pada skor 1. Hal ini disebabkan karena guru masih dalam proses beradaptasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.* Uraian dari 7 aspek aktivitas guru yang diamati adalah sebagai berikut : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam kategori kurang, karena hanya 1 indikator yang terlaksana dari 3 indikator yaitu guru menyampaikan kompetensi dengan suara yang jelas; 2) menyajikan materi sebagai pengantar kegiatan dalam kategori kurang, karena materi yang disampaikan hanya sedikit, dan tidak menuliskan pokok- pokok materi ajar pada papan tulis; 3) guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi dalam kategori cukup, karena hanya sebagian gambar yang ditunjukkan; 4) guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/menurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dalam kategori cukup, karena hanya sebagian yang mampu mengurutkan gambar secara logis; 5) guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar dalam kategori kurang, karena guru tidak menanyakan alasan siswa dalam mebgurutkan gambar; 6) guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam kategori kurang, karena guru menanamkan konsep tidak sesuai kompetensi yang ingin dicapai; 7) guru menyampaikan kesimpulan dalam kategori cukup, karena guru menyampaikan kesimpulan hanya sebagian dari materi yang diajarkan.

Pertemuan ke II pada siklus I aktivitas guru meningkat dengan persentase mengajar 76 %. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 7 aspek yang diamati terdapat 2 aspek yang berada pada skor 3 dan 5 aspek yang berada pada skor 2. Uraian dari 7 aspek tersebut adalah sebagai berikut : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai termasuk dalam kategori cukup, karena hanya dua indikator terlaksana yaitu guru menyampaikan kompetensi, guru menyampaikan semua kompetensi yang ingin dicapai; 2) guru menyajikan materi

sebagai pengantar termasuk kategori cukup, karena dua indikator terlaksana yaitu menjelaskan materi dengan suara yang jelas dan menjelaskan semua materi; 3) guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi termasuk kategori baik, karena semua indikator terlaksana menunjukkan semua gambar sesuai materi ajar,menunjukkan gambar dengan suara yang jelas dan menunjukkan gambar beserta contoh; 4) guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantin memasang/mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis termasuk kategori baik, karena semua indikator terlaksana yaitu menunjuk siswa secara heterogen,membagikan gambar-gambar kepada siswa yang ditunjuk, dan menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar dengan mengarahkan petunjuk; 5) guru menanyakan alasan siswa dalam mengururtkan gambar tersebut dalam kategori cukup, karena dua indikator terlaksana yaitu menanyakan alasan siswa dengan suara yang jelas dan memberi kesempata siswa dalam memberikan alasan; 6) guru memulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori cukup, karena hanya satu indikator yang tidak terlaksana yaitu tidak menanamkan konsep dengan bantuan media pembelajaran; 7) guru menyampaikan kesimpulan termasuk kategori cukup, karena ada dua indikator yang terlaksana yaitu guru menyampaikan kesimpulan dan menyimpulkan materi dengan suara yang jelas.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah melalui penerapan model pembelajaran kooperatiftipe *picture and picture* menggunakan tiga kategori sesuai aspek yang dilakukan. Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian aktivitas siswa 57,14% yang berada pada kategori cukup, adapun hasil pengamatannya yaitu : siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru terdapat 12 orang; 2) siswa memperhaikan materi yang disajikan oleh guru terdapat 15 orang; 3) siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru terdapat 18 orang; 4) siswa mampu mengurutkan gambar-gambar menjadikan nurutan yang logis terdapat 7 orang; 5) siswa mampu mmberikan alasan pemikiran atas urutan gambar tersebut terdapat 4 orang; 6) siswa memahami atas kinsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai terdapat 13 orang; 7) siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru terdapat 12 orang.

Pada pertemuan II aktivitas siswa meningkat, terlihat dari persentase siswa yang mencapai 71,43% yang diuraikan sebagai berikut : 1) siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru terdapat 13 orang; 2) siswa memperhatikan materi yang disajikan oleh guru terdapat 16 orang; 3) siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru terdapat 23 orang; 4) siswa mampu mengurutkan gambar-gambar menjadikan urutan yang logis terdapat 9 orang; 5) siswa mampu memberikan alasan pemikiran urutan gambar tersebut terdapat 10 orang; 6) siswa memahami atas konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai terdapat 14 orang; 7) siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru terdapat 15 orang.

1. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa siklus I**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan , maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor pemerolehan skor hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran berbasis masalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada Siklus I.

|  |
| --- |
| **KKM Kategori Frekuensi Persentase(%)** |
| 85 - 100 sangat baik 2 7% |
| 70 – 84 baik 14 50% |
| 55 - 69 cukup 3 11% |
| 40 - 54 kurang 6 21% |
| 0 - 39 sangat kurang 3 11% |
| **Jumlah 28 100 %** |

Sumber : Data Lampiran

Berdasarkan tabel 4.1. diatas tampak bahwa dari 28 orang siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, ada 3 siswa (11%) yang memiliki hasil belajar sangat kurang, kategori kurang sebanyak 6 siswa (21%), kategori cukup sebanyak 3 orang ( 11%), kategori baik sebanyak 14 siswa ( 50%), sedangkan kategori sangat baik sebanyak 2 siswa (7%). Sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA pada tes siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,5 masuk dalam kategori cukup. Jadi hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada tes siklus I masuk dalamkategorikan cukup. Apabila hasil belajar siswa pada tes siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada Siklus I.

|  |
| --- |
| **KKM Kategori Frekuensi Presentase (%)** |
| 0,00-69,99 tidak tuntas 12 43% |
| 70,00-100 tuntas 16 57% |
| Jumlah 28 100%% |

Sumber : Data Lampiran

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 28 orang siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar terdapat 12 orang siswa (43%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 16 orang siswa (57%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada pembelajaran IPA. Hal ini berarti bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pembelajaran IPA belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya kurang dari 80% yaitu hanya 57% berarti masih terdapat 23% keatas siswa yang diharapkan hasil belajarnya tuntas.

**d. Refleksi**

Pada tindakan siklus I, pembelajaran difokuskan pada peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.* Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan observasi dan tes. Hasil observasi dan tes selama pelaksanaaan tindakan dianalisis dan didiskusikan oleh guru kelas selaku peneliti dengan guru kelas tiga yang bertindak sebagai observer sehingga diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Semangat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong masih kurang terutama perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi
2. Bimbingan dalam kerja kelompok masih perlu ditingkatkan sehingga dapat mengoptimalkan siswa dalam meningkatkan kerjasama dalam kelompoknya.
3. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan menyimpulkan materi peljaran tampak pasif dan hanya berani menjawab pertanyaan secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan dapat mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil dikarenakan keberhasilan siswa selama proses dan hasil belum sesuai yang diharapkan peneliti yaitu apabila secara kalsikal siswa mencapai tingkat penguasaan 80%. Pada siklus I ini hasil pencapaian siswa yaitu 57% sehingga tindakan siklus I disimpulkan belum berhasil dan dengan demikian maka kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dapat dilanjutkan pada siklus II sebagai perbaikan dari pembelajaran siklus I.

1. **Pelaksanaan Siklus II**

Sama halnya pelaksanaan di Siklus I, Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II umumnya merupakan hasil refleksi pada siklus I, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasi tahapan-tahapan pada siklus I dengan beberapa perbaikan sesuai dengan refleksi siklus I. Pada tahap ini peneliti telah merancang kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran IPA kelas IV SD semester ganjil
2. Menyususn skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan materi pertemuan pertama membahas tentang hubungan makan dan dimakan antar mahluk hidup melalui rantai makanan sederhana dan pada pertemuan kedua membahas tentang produsen dan konsumen.
3. Menyususn format observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kkopertaif tipe *picture and picture.*
4. Menyusun LKS untuk dikerjakan secara berkelompok.
5. Menyususn instrumen penelitian ( tes hasil belajar ) untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan pada akhir siklus II.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran IPA di pertemuan I dan II mengacu pada RPP yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Untuk siklus II mulai dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran masing-masing dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan I dan pertemuan II membahas materi pembelajaran dan pada akhir pertemuan kedua melaksanakan tes akhir siklus. Pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti selaku guru kelas IV yang melakukan kegiatan mengajar dan guru kelas III sebagai observer. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan tindakan siklus II akan dibahas tiap pertemuan sebagai berikut:

1. **Pertemuan I**

Pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Desember 2015 selama 2x35 menit dimulai pada jam 07.30 – 09.30 Wita. Materi yang dibahas pada pertemuan ini yaitu hubungan antar mahluk hidup dengan rantai makanan yang sederhana.

Kegiatan awal dilaksanakan selama ±10 menit dengan rangkain kegiatan seperti berdo’a dan mengabsen siswa,apersepsi dan memotivasi serta guru membagi kelompok secara heterogen. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, karena minat belajar akan mempengaruhi ketekunan belajar siswa, dan ketekunan belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus II.

Setelah selesai rangkaian kegiatan awal, maka tindakan selanjutnya adalah memasuki kegiatan inti, kegiatan inti pada pertemuan I dilaksanakan selama ±50 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan I yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yangingin dicapai.
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar kegiatan.
3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan sesuai materi yang diajarkan.
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan siswa dalam menetnukan urutan gambar.
6. Dari alasan itu,guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
7. Guru menyampaikan kesimpulan.

Selain penerapan model tersebut,pada kegiatan inti guru membagikan LKS setiap kelompok untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan, kemudian mengerjakan soal yang ada. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas dari hasil LKS setiap kelompok Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dari hasil diskusi kelompok.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama ±10 menit dengan mengajak sisiwa untuk menyimpulkan pelajaran, kemudian guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan moral.

Dalam pertemuan pertama ini,kondisi kelas sudah kondisif dan murid-murid sudah menampakkan keaktifannya dalam proses belajar mengajar,selain itu murid-murid sudah melakukan kerja sama dalam kegiatan kerja kelompok. Dari pelaku tindakan sudah menguasai secara maksimal dari model pembelajaran yang diterapkan sehinnga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

1. **Pertemuan II**

Hari kamis tanggal 17 Desember 2015 pra pembelajaran pertemuan kedua yaitu menagawali kegiatan dengan berdo”a dan mengabsen sisiwa setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa kemudian membagi kelompok secara heterogen. Kegiatan awal dilaksanakan ± 10 menit. Selanjutnya kegiatan inti dilaksanakan ± 40 menit dengan langkah-langkah yang sama pada pertemuan pertama, hanya saja pada pertemuan kedua ini dilakukan seefisien mungkin karena di kegiatan akhir akan diadakan tes evaluasi siklus dua jadi memerlukan waktu. Kegiatan akhir dilaksanakan ±20 menit, setiap kelompok membacakan hasil kesimpulan mereka kemudian kesimpulan dilanjutkan oleh guru. Tahap selanjutnya yaitu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Bentuk tes yang diberikan adalah tes berbentuk essai sebanyak 5 butir soal. Dalam pertemuan kedua ini, kondisi kelas sudah nampak tenang dan proses belajar mengajar terjalin dengan baik. Murid-murid sudah menampakkan kerja sama dengan murid-murid yang lain dalam kegiatan kerja kelompok. Sedangkan pelaku tindakan sudah melaksanakan proses mengajar dengan baik sehingga penerapan model pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar.

1. **Pelaksanaan tes siklus II**

Pembelajaran IPA yang telah selesai selama dua kali pertemuan dilanjutkan dengan pelaksanaan tes siklus II. Tes siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 Desember 2015 mulai pukul 07.30-09.15 WITA dengan alokasi waktu 15 menit.

**c. Observasi**

1. **Hasil Observasi Aktivitasi Guru**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru memuat aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. pada pertemuan I siklus II menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati, hanya terdapat 3 aspek yang berkategori baik (B), yaitu: (1) guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan sesuai materi yang diajarkan; (2) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar secara logis; (3) guru memulai menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Adapun pengamatan kinerja peneliti yang berkategori cukup (C) terdapat 4 aspek yaitu: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar (3) guru menanyakan alasan siswa dalam menentukan urutan gambar: (4) guru menyampaiakn kesimpulan.

Berdasarkan observasi kegiatan guru siklus II pertemuan I, persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 76,2% berada pada kategori baik.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan II siklus menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan maksimal, karena dari 7 aspek yang diamati, semua aspek berada pada kategori baik (B), yaitu: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar kegiatan; (3) guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkairan dengan materi yang diajarkan; (4)guru menunjuk siswa secara bergantian utnuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis; (5) guru menanyakan alasan siswa dalam menentukan urutan gambar; (6) dari alasan itu, guru menananmkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai; (7) guru menyampaikan kesimpulan.

Dengan hal ini pertemuan II pada siklus II aktivitas guru meningkat denagn persentase mengajar 100 %.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi aktivitas belajar kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pada siklus II pertemuan I, adapun hasil pengamatannya yaitu: (1) siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang di sampaikan oleh guru terdapat 20 siswa, berkategori baik (B); (2) siswa memperhatikan materi yang disajikan terdapat 22 siswa, berkategori baik (B); (3) siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru terdapat 18 siswa berkategori cukup (C); (4) siswa mampu mengrurtkan gambar-gambar menjadikannurutan yang logis terdapat 13 siswa berada pada kategori cukup (C); (5)

siswa mampu memberikan alasan pemikiran atas urutan gambar tersebut terdapat 15 siswa atau berkategori cukup (C); (6) siswa memahami atasa konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai terdapat 15 siswa atau berkategori cukup (C); dan (7) siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru terdapat 18 siswa dengan kategori cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 7 aspek yang diamati terdapat 2 aspek yang berada pada kategori baik, 5 aspek yang berada pada kategori cukup, dan tidak ditemukan lagi aspek yang berada pada kategori kurang Sehingga persentase pencapaian aktivitas76,1 % berada pada kategori baik (B) .

Hasil observasi aktivitas belajar pada siklus II pertemuan II, adapun hasil pengamatannya yaitu: : (1) siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang di sampaikan oleh guru terdapat 25 siswa, berkategori baik (B); (2) siswa memperhatikan materi yang disajikan terdapat 26 siswa, berkategori baik (B); (3) siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru terdapat 26 siswa berkategori baik (B); (4) siswa mampu mengrurtkan gambar-gambar menjadikannurutan yang logis terdapat 16 siswa berada pada kategori cukup (C); (5) siswa mampu memberikan alasan pemikiran atas urutan gambar tersebut terdapat 22 siswa atau berkategori baik (B); (6) siswa memahami atas konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai terdapat 25 siswa atau berkategori baik (B); dan (7) siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru terdapat 23 siswa dengan kategori baik (B).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa, yaitu dari 7 aspek yang diamati terdapat 6 aspek yang berada pada kategori baik, 1 aspek yang berada pada kategori cukup, dan tidak ditemukan lagi aspek yang berkategori kurang. Dengan hal ini,persentase pencapaian aktivita siswa 95,2% dengan kategori baik (B).

1. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa siklus II**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan , maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor pemerolehan skor hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada Siklus II.

|  |
| --- |
| **KKM Kategori Frekuensi Persentase(%)** |
| 85 - 100 sangat baik 6 21% |
| 70 – 84 baik 17 61% |
| 55 - 69 cukup 4 14% |
| 40 - 54 kurang 1 4% |
| 0 - 39 sangat kurang 0 0% |
| **Jumlah 28 100 %** |

Sumber : Data Lampiran

Berdasarkan tabel 4.1. diatas tampak bahwa dari 28 orang siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar, tidak ada siswa (0 %) yang memiliki hasil belajar sangat kurang, kategori kurang sebanyak 1 siswa (4%), kategori cukup sebanyak 4 orang ( 14%), kategori baik sebanyak 17 siswa ( 61%), sedangkan kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (21%). Sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA pada tes siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,2 masuk dalam kategori baik. Jadi hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada tes siklus II masuk dalamkategorikan baik. Apabila hasil belajar siswa pada tes siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar pada Siklus II.

|  |
| --- |
| **KKM Kategori Frekuensi Presentase (%)** |
| 0,00-69,99 tidak tuntas 5 18 % |
| 70,00-100 tuntas 23 82 % |
| Jumlah 28 100%% |

Sumber : Data Lampiran

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 28 orang siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang di capai siswa yang berada pada kategori Tuntas sebanyak 23 siswa dengan presentase 82% sedangkan kategori Tidak Tuntas terdapat 5 siswa dengan presentase 18%. Terkait dengan tabel 4.1 dan tabel 4.2 di atas, jika didasarkan pada teori Arkunto dalam Umar (2014), yang menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika 70% siswa mendapatkan nilai 70, maka

dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal telah melebihi standar 70% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM 70 yakni 82%.

**d. Refleksi**

Adapun refleksi tindakan siklus II adalah aktivitas proses dan hasil belajar mengalami peningkatan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, guru berhasil menyusun perencanaan tindakan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario pembelajaran, menyusun format observasi guru dan siswa, tes akhir siklus, dan lembar kerja siswa.
2. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru berhasil menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan tepat sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa pada IPA kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar mengalami peningkatan, dan telah memenuhi keriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu dari 28 siswa, terdapat 23 siswa (82%) dan telah memenuhi nilai KKM 70.

**B.** **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dikelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Dalam pelaksanakan pembelajaran IPA,langkah-langkah pembelajarannya diorentasikan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang terdiri dari (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, (4) guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar dengan urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan siswa dalam menentukan urutan gambar, (6) dari alasan itu,guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai, (7) guru menyampaikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mengalami peningkatan yang signifikan. Fakta ini dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran dan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan guru kelas dalam menyusun perencanaan tindakan, sehingga siswa antusias dan tekun mengikuti pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus dilaksanakan selama dua kali peretemuan. Disetiap pelaksanaan pertemuan terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi didalamnya, namun hal tersebut segera diperbaiki demi peningkatan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I pada mata pelajaran IPA dengan materi daur hidup hewan belum berhasil. Adanya siswa yang termasuk kategori rendah dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu : (1) Semangat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong masih kurang terutama perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi; (2) Bimbingan dalam kerja kelompok masih perlu ditingkatkan sehingga dapat mengoptimalkan siswa dalam meningkatkan kerjasama dalam kelompoknya; (3) Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan menyimpulkan materi pelajaran tampak pasif dan hanya berani menjawab pertanyaan secara bersama-sama, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus I dikategorikan cukup. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki proses dan meningkatkan secara klasikal hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut ini hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran siklus I, dari hasil tes yang diberikan menunjukan bahwa dari 28 siswa yang menjadi subyek penelitian terlihat Cuma 2 siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik atau 7%, siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 14 siswa atau 50%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 11%, dan siswa yang mendaptakan nilai 46-54 dengan kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 21%, dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 3 siswa atau 11%. Jika kita melihat dari hasil evaluasi diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu suatu tindakan penelitian dikatakan berhasil jika 70% siswa mendapat nilai ≥70 sesuai dengan KKM, penelitian siklus I dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus I.

Keberhasilan siklus II mencapai kualifikasi Baik, meliputi: pada saat proses pembelajaran, guru berhasil merancang tindakan dengan kualifikasi baik, pada tahap pelaksanaan guru berhasil menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan tepat sehingga siswa antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. minat siswa terhadap pelajaran ternyata dapat menciptakan ketekunan belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II karena siswa telah memahami tujuan pembelajaran, dan siswa sudah mampu mengurutkan gambar-gambar dengan urutan yang logis. Selain itu, siswa membahas lembar kerja siswa secara kelompok sehingga siswa menjalin hubungan emosional antar anggota kelompok yang berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Selain itu pelaku tindakan telah bekerjasama dengan observer dalam memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, sehingga pelaksanaan tindakan siklus II dapat mencapai tingkat keberhasilan.

Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran diukur melalui perhatian siswa terhadap materi pelajaran, partisipasi siswa dalam menyiapkan gambar, kekompakan dalam mengerjakan LKS secara berkelompok, keterlibatan dalam diskusi kelas serta keterlibatan dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Proses pembelajaran yang lebih efektif tentu didasari oleh perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang optimal sehingga hasil belajar dan aktivitas siswa dapat meningkat.

Dengan melihat indikator keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian ini telah berhasil, sehingga pada penelitian di siklus II ini dihentikan karena menggangap hasil pencapaian telah berhasil. Dengan begitu hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti berhasil yakni jika model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture diterapkan dlam pembelajaran IPA maka dapat meningkatakan hasil belajar siswa kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Hal ini dilihat dari peningkatan aktivitas pada setiap pertemuannya dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Terjadinya peningkatan tersebut tidak terlepas dari kerjasama pelaku tindakan dengan observer dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* Melalui model ini siswa sangat aktif mengikuti proses pembelajaran, memahami materi dengan baik, mampu melaksanakan kerjasama dengan baik, melatih kreatifitas siswa dalam mengurutkan gambar-gambar secara logis. Selain peningkatan proses pembelajaran siswa, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa siklus I yaitu kategori cukup (C), mengalami peningkatan pada siklus II berada pada kategori sangat baik (SB).

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikembangkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA pada semua jenjang pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru dalam hal penguasaan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan materi ajar.
2. Terkhusus kepada siswa, dalam rangka peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA hendaknya melaksanakan belajar dengan berbuat bukan penghafalan dan imajinasi semata.
3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi guru-guru dan siswa SDN Barrang Caddi kecamatan Ujung Tanah kota Makassar untuk dijadikan sebagai pedoman perbaikan kualitas metode dan model pembelajaran di kelas.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneruskan atau melengkapi penelitian ini, sehingga apa yang kita inginkan bersama dapat mencapai hasil yang lebih akurat dan terpercaya.
5. Kepada pihak sekolah, kiranya dapat memberikan sumbangsi untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kelengkapan prasarana sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto Suharsimi,Suharjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Akasara

Azwar Saefuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Elfanany,Burhan. 2013. *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta : Araska

Isjoni, 2009.*Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media persada

Nurhadi,Agus.2003.*Pembelajaran Kontekstual*.Malang: Unversitas Negeri Malang

Nasution . 2008. *Pembelajaran picture and picture*.Jakarta

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Reskiani. 2011.*Peningkatan pemahaman konsep Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran picture and picture. Skripsi*. Makassar: Program studi PGSD. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Samatowo, Usman. 2006. Bagaimana Membelajarkan Ipa di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suprijono, Agus. 2003. *Konstribusi Pendidikan IPA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono, A. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim Bina Karya Guru.2006.*IPA SD 4: untuk SD Kelas IV.* Jakarta: Erlangga.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu.* Surabaya: Bumi Aksara.

Umar, Akbar. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Mapala kec.rappocini.skripsi*. Makassar: Program studi PGSD. Universitas Negeri Makassar.

**Lampiran 1a**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN( RPP )**

**SIKLUS I ( Pertemuan I )**

Nama Sekolah : SDN Barrang Caddi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

4. memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup

1. **Kompetensi Dasar**

4.1 mendeskripsikan daur hidup berupa hewan dilingkungan sekitar

1. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

* **Kognitif**
* Proses

1. Menjelaskan daur hidup hewan
2. Menyebutkan perbedaan hewan yang termasuk metamorfosis sempurna dan yang tidak sempurna

* Produk

Menyebutkan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar

* **Psikomotor**

Melakukan kerja kelompok

* **Afektif**

Melakukan kerja sama dalam kelompok

1. **Tujuan Pembelajaran**

* **Kognitif**
* Proses

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menjelaskan daur hidup hewan.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menyebutkan pesrbedaan metamorfosis sempurna dan yang tidak sempurna

* Produk

1. Setelah guru memperlihatkan gambar contoh daur hidup sempurna, murid dapat memahami materi.

* **Psikomotor**

1. Setelah mendapat petunjuk dari guru, murid dapat melakuakn kerja kelompok

* **Afektif**

1. Setelah terlibat aktif dalam pembelajaran, murid dapat melakukan kerja sama dengan baik dalam kelompok.
2. **Materi Pembelajaran**

**Daur Hidup Hewan**

1. **Tahapan daur hidup hewan**

Daur hidup adalah tahapan perubahan bentuk tubuh hewan yang sepanjang hidupnya. Pada daur hidup terjadi perubahan-perubahan bentuk yang disebut metamorfosis.

Metamorfosis ada dua macam yaitu metamorphosis sempurna dan ada yang tidak sempurna. Metamorfosis yang sempurna terjadi pada kupu-kupu, katak, dan nyamuk sedangkan metamorfosis tidak sempurna terjadi pada kecoa, jangkrik dan belalang.

1. **Metode dan Model Pembelajaran**
2. **Metode :**

* Ceramah
* Tanya jawab
* Diskusi kelompok
* Penugasan

1. **Model :** Pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture*

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
| 1 | Pendahuluan :   1. Persiapan : berdo’a dan mengisi daftar hadir siswa 2. Memotivasi siswa 3. Apersepsi : guru menanyakan pembelajaran sebelumnya 4. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen | 10 menit |
| 2 | Inti :   1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar kegiatan 3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi 4. Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar 6. Dari alasan itu, guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan kesimpulan 8. Guru membagikan kelompok LKS kemudian mengerjakan soal yang ada 9. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas | 50 menit |
| 33 | Akhir :   1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan moral | 10 menit |

**H. Sumber dan Media Pemnbelajaran**

1. **Sumber :** Buku paket IPA SD kelas IV semester I
2. **Media :** Gambar

**I. Teknik Penilaian**

1. Teknik penilaian

* Penilaian proses
* Penilaian hasil

1. Bentuk instrumen = essai
2. Instrumen

* LKS = terlampir
* Lembar observasi = terlampir

1. Pedoman penskoran = terlampir

Makassar,3 November 2015

Guru kelas IV Peneliti,

**Asrianti,A.Ma Asrianti**

**Nim: 1447046062**

Mengetahui

Kepala SDN Barrang Caddi

**NURSAM,S.Pd**

**NIP :196112311985111016**

**Lampiran 2a**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Mata pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IV / 1

Hari / Tanggal : Selasa / 3 November 2015

Alokasi Waktu : 30 menit

Kelompok :

Anggota kelompok :1.

2.

3.

4.

5.

* Coba gambarkan tahapan daur hidup kupu-kupu.
* Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian daur hidup !

Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………………..…………………………………………………………………………..

1. Ada berapa macam metamorphosis ?

Jawab:……………………………………………………………………………………………………………………………………………...………………………………………………………………………….......

1. Tuliskan daur hidup pada kupu-kupu !

Jawab:……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….....

1. Tuliskan masing-masing contoh metamorphosis sempurna dan tidak sempurna !

Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………………...…………………………………………………………………………..

1. Dimanakah nyamuk dewasa meletakkan telurnya ?

Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………………..…………………………………………………………………………

**Lampiran 3a**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Siklus/Pertemuan :I/I**

**Hari /tanggal : Selasa/ 3 November 2015**

**Kelas /Semester : IV / I**

**Materi : Daur Hidup Hewan**

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai   * Guru menyampaikan kompetensi dengan suara yang jelas   guru menyampaikan semua kompetensi yang dicapai  guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai di papan tulis |  |  | 1 | Kurang |
| 2 | Guru menyajikan materi sebagai pengantar   * Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas   Guru menjelaskn semua materi  guru menuliskan pokok-pokok materi ajar di papan tulis |  |  | 1 | Kurang |
| 3 | Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi   * Guru menunjukkan semua gambar sesuai materi ajar * Guru menunjukkan gambar dengan suara yang jelas   Guru menunjukkan gambar disertai contoh |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang /mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.   * Guru menunjuk siswa secara heterogen * Guru membagikan gambar-gambar kepada siswa yang ditunjuk   Guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar dengan mengarahkan petunjuk |  | 2 |  | cukup |
| 5 | Guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar tersebut.  Guru memeriksa kecocokan urutan gambar   * Guru menanyakan alasan siswa dengan suara yang jelas   Guru memberi kesempatan siswa dalam memberikan alasan |  |  | 1 | Kurang |
| 6 | Guru memulai mananamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.  Guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai  Guru menanmkan konsep dengan bantuan media pembelajran   * Guru menanamkan konsep dengan suara yang jelas |  |  | 1 | kurang |
| 7 | Guru menyampaikan kesimpulan   * Guru menyampaikan kesimpulan   Guru menyimpulkan materi melalui tanya jawab dengan siswa   * Guru menyimpulkan materi dengan suara yang jelas |  | 2 |  | Cukup |
| **Skor yang ingin dicapai** | | | | | **10** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan** | | | | | **48%** |
| **Kategori** | | | | | **Cukup** |
|  | | | | |  |

Keterangan:

B (3): Baik, Jika melakukan tiga indikator

C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator

K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

Rata-rata x 100

Makassar , 3 November 2015

Observer ,

HJ.Nurelly, S.Pd

**Lampiran 4a**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Hari/Tanggal : Selasa / 3 November 2015

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk :

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa!
2. Berilah tanda () pada kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan!

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Jml siswa** | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru. |  | √ |  | 12 orang | 2 |
| 2 | Siswa memperhatikan materi yang disajikan oleh guru. |  | √ |  | 15 orang | 2 |
| 3 | Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. |  | √ |  | 18 0rang | 2 |
| 4 | Siswa mampu mengurutkan gambar-gambar menjadikan urutan yang logis. |  |  | √ | 7 orang | 1 |
| 5 | Siswa mampu memberikan alasan pemikiran atas urutan gambar tersebut. |  |  | √ | 4 orang | 1 |
| 6 | Siswa memahami atas konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. |  | √ |  | 13 orang | 2 |
| 7 | Siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru. |  | √ |  | 12 orang | 2 |
| **Skor indikator yang dicapai** | | | | | | **12** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan(%)** | | | | | | **57,14 %** |
| **Kategori (berdasarkan indikator keberhasilan** | | | | | | **Cukup** |
|  | | | | | |  |

Keterangan:

Baik (B) = Jika jumlah siswa 68%-100% (19-28) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 3

Cukup (C) = Jika siswa 34%-67% (10-18) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 2

Kurang (K) = Jika siswa 0%-33% (0-9) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 1

**Rata-rata = *x 100***

Makassar , 3 November 2015

Observer ,

HJ.Nurelly, S.Pd

**Lampiran 1b**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN( RPP )**

**SIKLUS I ( Pertemuan II)**

Nama Sekolah : SDN Barrang Caddi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / I (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

4. memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 mendeskripsikan daur hidup berupa hewan di lingkungan sekitar.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

* **Kognitif**
* Proses

1. Menyebutkan daur hidup hewan metamorfosis tak sempurna dan tanpa metamorfosis

2. Menjelaskan contoh hewan yang metamorfosis tak sempurna dan tidak mengalami metamorfosis

* Produk

1. Membuktikan bahwa tidak semua hewan berubah bentuk dengan cara yang sama
2. Membuktikan bahwa hewan yang mengalami metamorfosis tak sempurna berbeda dengan hewan yang tanpa metamorfosis

* **Psikomotor**

1. Melakukan kerja kelompok

* **Afektif**

1. Melakukan komunikasi : Presentasi, bertanya dan berpendapat

2. Melakukan kerja sama dalam kelompok

**D. Tujuan Pembelajaran**

* **Kognitif**
* Proses

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menyebutkan hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tak sempurna dan tanpa metamorfosis.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menjelaskan contoh hewan metamorfosis tak sempurna dan yang tidak mengalami metamorfosis

* Produk

1. Setelah guru memperlihatkan contoh gambar daur hidup beberapa hewan, murid dapat memahaminya.

* **Psikomotor**

1. Setelah mendapat petunjuk dari guru, murid dapat melakukan kerja kelompok.

* **Afektif**

1. Setelah terlibat aktif dalam pembelajaran, murid dapat melakukan kerja sama dengan baik dalam kelompok

**E. Materi Pembelajaran**

**2. Daur Hidup Hewan Metamorfosis Tak Sempurna dan Tanpa Metamorfosis**

* Metamorfosis tidak sempurna.

Jika hewan muda dari telur yang menetas, bentuknya tidak jauh berbeda dengan hewan dewasa, dinamakan hewan metamorfosis tidak sempurna.

a. Daur hidup belalang

b. Daur hidup ayam

* Daur hidup hewan tanpa metamorfosis

Kebanyakan hewan tidak mengalami metamorfosis selama daur hidupnya. Artinya, begitu hewan lahir atau menetas bentuk tubuhnya mirip dengan bentuk tubuh induknya contohnya hewan kucing dan sapi.

1. Daur hidup kucing

b) Daur hidup sapi

**F. Metode dan Model Pembelajaran**

**a. Metode :**

* Ceramah
* Tanya jawab
* Diskusi kelompok
* Penugasan

**b. Model :** Pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
| 1 | Pendahuluan :   1. Persiapan : berdo’a dan mengisi daftar hadir siswa 2. Memotivasi siswa 3. Apersepsi : guru menanyakan pembelajaran sebelumnya. | 10 menit |
| 2 | Inti :   1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar sebelum kegiatan 3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi 4. Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menetukan urutan gambar 6. Dari alasan tersebut,guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai kompetensi yang ingin di capai 7. Guru menyampaikan kesimpulan 8. Guru membagi kelompok secara heterogen 9. Guru membagikan kelompok LKS kemudian mengerjakan soal yang ada 10. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannya didepan kelas | 40 menit |
| 3 | Akhir :   1. Guru mengadakan tes formatif yang merupakan tes hasil belajar siklus 1. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Penutup | 20 menit |

**H. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. **Sumber :** Buku paket IPA kelas IV Erlangga
2. **Media :** Gambar

**I. Teknik Penilaian**

1. Teknik penilaian

* Penilaian proses
* Penilaian hasil

1. Bentuk instrumen = essai
2. Instrumen

* LKS = terlampir
* Lembar observasi = terlampir

1. Pedoman penskoran = terlampir

Makassar,5 November 2015

**Guru kelas IV Peneliti**

**ASRIANTI,A.Ma Asrianti**

**Nim: 1447046062**

**Mengetahui**

**Kepala SDN Barrang Caddi**

**Nursam, S.Pd**

Nip.196112311985111016

**Lampiran 2b**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA(LKS)**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / semester : IV / I

Hari / tanggal : kamis / 5 November 2015

Alokasi Waktu : 30 menit

Kelompok :

Anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

1. **Amati gambar daur hidup hewan**

* **Persiapan**

Guru membagikan / menunjukkan gambar-gambar daur hidup hewan kepada kelompok peserta. Tugas mereka menjelaskan secara singkat urutan perubahannya dan memberi nama tiap bentuk perubahan menurut pengalaman mereka

* Kegiatan selanjutnya siswa diminta menyimpulkan dari hasil pengamatan gambar.

Jawab……………………………………………………………………………………………………………………………………

**Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar !**

1. Jelaskan pengertian daur hidup tanpa metamorfosis !

Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………………..…………………………………………………………………………..

1. Tuliskan tahapan daur hidup pada sapi!

Jawab:……………………………………………………………………………………………………………………………………………...………………………………………………………………………….......

1. Sebutkan contoh daur hidup hewan yang kamu ketahui !

Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………………..……………………………………………………………………….....

1. Tuliskanlah daur hidup gambar di bawah ini!



Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………………...…………………………………………………………………………..

1. Mengapa sapi dan kucing dikatakan hewan yang daur hidupnya tanpa metamorfosis?

Jawab:………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 3b**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Siklus/Pertemuan :I/II**

**Hari /tanggal : Kamis / 5 November 2015**

**Kelas /Semester : IV / I**

**Materi : Daur Hidup Hewan**

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai   * Guru menyampaikan kompetensi dengan suara yang jelas * guru menyampaikan semua kompetensi yang dicapai   guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai di papan tulis |  |  |  | Cukup |
| 2 | Guru menyajikan materi sebagai pengantar   * Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas * Guru menjelaskn semua materi   guru menuliskan pokok-pokok materi ajar di papan tulis |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi   * Guru menunjukkan semua gambar sesuai materi ajar * Guru menunjukkan gambar dengan suara yang jelas * Guru menunjukkan gambar disertai contoh | 33 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang /mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.   * Guru menunjuk siswa secara heterogen * Guru membagikan gambar-gambar kepada siswa yang ditunjuk * Guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar dengan mengarahkan petunjuk | 33 |  |  | Baik |
| 5 | Guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar tersebut.  Guru memeriksa kecocokan urutan gambar   * Guru menanyakan alasan siswa dengan suara yang jelas * Guru memberi kesempatan siswa dalam memberikan alasan |  | 22 |  | Cukup |
| 6 | Guru memulai mananamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.   * Guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai   Guru menanmkan konsep dengan bantuan media pembelajran   * Guru menanamkan konsep dengan suara yang jelas |  | 22 |  | Cukup |
| 7 | Guru menyampaikan kesimpulan   * Guru menyampaikan kesimpulan   Guru menyimpulkan materi melalui tanya jawab dengan siswa   * Guru menyimpulkan materi dengan suara yang jelas |  | 2 |  | Cukup |
| **Skor yang ingin dicapai** | | | | | **16** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan** | | | | | **76 %** |
| **Kategori** | | | | | **Baik** |

Keterangan:

B (3): Baik, Jika melakukan tiga indikato

C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator

K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

Rata-rata  **X 100**

Makassar , 5 November 2015

Observer ,

HJ.Nurelly, S.Pd

**Lampiran 4b**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Hari/Tanggal : kamis / 5 November 2015

Siklus/Pertemuan : I/ II

Petunjuk :

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa!
2. Berilah tanda () pada kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan!

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Jml siswa** | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru. |  | √ |  | 13 orang | 2 |
| 2 | Siswa memperhatikan materi yang disajikan oleh guru. |  | √ |  | 16 orang | 2 |
| 3 | Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. | √ |  |  | 23 0rang | 3 |
| 4 | Siswa mampu mengurutkan gambar-gambar menjadikan urutan yang logis. |  | √ |  | 9 orang | 2 |
| 5 | Siswa mampu memberikan alasan pemikiran urutan gambar tersebut. |  | √ |  | 10 orang | 2 |
| 6 | Siswa memahami atas konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. |  | √ |  | 14 orang | 2 |
| 7 | Siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru. |  | √ |  | 15 orang | 2 |
| **Skor indikator yang dicapai** | | | | | | **15** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan(%)** | | | | | | **71,43 %** |
| **Kategori (berdasarkan indikator keberhasilan** | | | | | | **Baik** |

Keterangan:

Baik (B) = Jika jumlah siswa 68%-100% (19-28) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 3

Cukup (C) = Jika siswa 34%-67% (10-18) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 2

Kurang (K) = Jika siswa 0%-33% (0-9) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 1

**Rata-rata = *x 100***

Makassar, 5 November 2015

Observer,

HJ.Nurelly

**Lampiran 5**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

**Nama :**

**Kelas :**

**Mata pelajaran :**

**Tanggal :**

* **Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar !**

1. Jelaskan pengertian daur hidup !

Jawab:…………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Ada berapa macam metamorphosis?sebutkan!

Jawab:…………………………………………………………………………………………………………………………………........

1. Jekaskan pengertian metamorfosis sempurna dan metamorfosis tak sempurna masing-masing contoh!

Jawab:…………………………………………………………………………………………………………………………………............................................................................................................................................

1. Dimanakah nyamuk dewasa meletakkan telurnya ?

Jawab:…………………………………………………

1. Tuliskanlah daur hidup gambar di bawah ini!

 Jawabs :

**KUNCI JAWABAN**

**TES HASIL SIKLUS I**

1. Daur hidup adalah perubahan bentuk tubuh hewan yang sepanjang hidupnya.
2. Ada dua,yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tak sempurna.
3. Metamorfosis sempurna adalah perubahan bentuk hewan melalui tahap kepompong.Contoh Metamorfosis sempurna :

Kupu-kupu : telur ulat kepompong kupu-kupu dewasa.

Metamorfosis tak sempurna adalah perubahan bentuk tanpa melalui tahap kepompong.Contoh metamorfosis tak sempurna :

Belalang : telur nimfa belalang muda belalang dewasa.

1. Di genanagan air.
2. Daur hidup ayam :

Telur anak ayam ayam dewasa.

Rubrik/penskoran tes siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  Soal | Rubrik jawaban | Skor |
| 1 | Jawaban benar  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 2 | Menyebutkan 2 dengan benar  Menyebutkan 1 dengan benar  Semua salah atau tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 3 | 2 jawaban benar disertai contoh  1 jawaban benar disertai contoh  Semua salah atau tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 4 | Penjelasan benar  Penjelasan salah  Tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 5 | Jawaban benar  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 2  1  0 |

Keterangan :

*Skor Perolehan*

NA= x100 *Skor Maksimal*

**Lampiran 6a**

**DATA HASIL TES SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nomor soal dan jumlah skor | | | | | Total Skor | Nilai | KKM | Ket |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | AFP | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 2 | AM | 22 | 22 | 22 | 22 | 12 | 10 | 100 | 70 | Tuntas |
| 3 | ADJ | 11 | 11 | 22 | 22 | 11 | 77 | 70 | 70 | Tuntas |
| 4 | DW | 22 | 11 | 22 | 11 | 21 | 77 | 70 | 70 | Tuntas |
| 5 | FM | 11 | 0 | 11 | 11 | 11 | 44 | 40 | 70 | Tidak tuntas |
| 6 | HB | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 55 | 50 | 70 | Tidak tuntas |
| 7 | HJ | 11 | 11 | 22 | 01 | 12 | 67 | 70 | 70 | Tuntas |
| 8 | HS | 00 | 1 | 11 | 11 | 11 | 4 | 40 | 70 | Tidak tuntas |
| 9 | IB | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 10 | JA | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 11 | MAW | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 30 | 70 | Tidak tuntas |
| 12 | MAG | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 30 | 70 | Tidak tuntas |
| 13 | MAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 | 70 | Tidak tuntas |
| 14 | MI | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 60 | 70 | Tidak tuntas |
| 15 | MR | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 16 | MAL | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 17 | MM | 1 | 1 | 1 | 2 | 1s | 6 | 60 | 70 | Tidak tuntas |
| 18 | NUA | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 19 | QR | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 20 | SN | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | 70 | Tidak tuntas |
| 21 | SA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 22 | SKN | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 23 | SKM | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 24 | TA | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 25 | IM | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 | 70 | Tidak tuntas |
| 26 | FL | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 40 | 70 | Tidak tuntas |
| 27 | MN | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 20 | 70 | tidak tuntas |
| 28 | HW | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 90 | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | 168 | 1750 |  | 16 Siswa tuntas dan 12 siswa tidak tuntas |
| **Rata-rata** | | | | | | | 1750  28 | | 62,5 |
| **Tuntas** | | | | | | | 16  28 X 100 % | | 57,1% |
| **Tidak tuntas** | | | | | | | 12  28 X 100 % | | 42,9% |

**Lampiran 1c**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Siklus II Pertemuan 1**

**Sekolah : SDN Barrang Caddi**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/1**

**Materi Pokok : Makhluk Hidup dan Lingkungannya**

**waktu : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi :**

5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan Lingkungannya

1. **Kompetensi Dasar**

5.1 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan.

1. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

* **Kognitif**

1. Menyebutkan hubungan makan dan dimakan antar mahluk hidup melalui rantai makanan sederhana.

2. Menyebutkan contoh rantai makanan di sawah

* **Psikomotor**
* Melakukan kerja kelompok
* **Afektif**
* Melakukan kerjasama dalam kelompok

1. **Tujuan Pembelajaran :**

* Setelah mendengar penjelasan guru,siswa dapat menyebutkan hubungan makan dan dimakan antar mahluk hidup melalui rantai makanan sederhana
* Setelah guru memperlihatkan gambar contoh rantai makanan di sawah,siswa dapat memahami materi
* Setelah m,endapat petunjuk dari guru, siswa dapat melakukan kerja kelompok
* Setelah terlibat dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam kelompok

1. **Materi Pembelajaran**

Rantai makanan

Kehadiran berbagai mahluk hidup di suatu lingkungan dapat mempengaruhi mahluk hidup lain. Mahluk hidup dapat menguntungkan dan merugikan mahluk hidup lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk hubungan yang mudah terlihat dan sangat penting adalah hubungan makan dan dimakan.tidak ada satupun mahluk hidup yang dapat hidup sendiri. Di antara berbagai mahluk hidup terdapat saling ketergantungan.

**F. Metode Dan Model Pembelajaran**

**a. Metode :**

* Ceramah
* Tanya Jawab
* Diskusi Kelompok

**b. Model :** Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

**G. Langkah –Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan pembelajaran | Waktu |
| 1 | Pendahuluan :   1. Berdo”a dan mengabsen siswa 2. Apersepsi dan memotivasi 3. Guru membagi kelompok secara heterogen | 10 menit |
| 2 | Inti :   1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar 3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi 4. Guru menunjuk siswa yaitu perwakilan setiap kelompok secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar 6. Dari alasan itu, guru memulai menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan kesimpulan 8. Guru membagikan setiap kelompok LKS kemudian mengerjakan soal yang ada 9. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas 10. Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dari hasil diskusi kelompok | 50 menit |
| 3 | Penutup :   1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan moral | 10 menit |

**H. Sumber Dan Media Pembelajaran**

a. Sumber **:** Buku paket SAINS SD Kelas IV ERLANGGA

b .Media : Gambar rantai makanan

**I. Teknik Penilaian:**

1. **Teknik penilaian**

* Penilaian proses
* Penilaian hasil

1. **Bentuk instrumen : essay**
2. **Instrumen**

* LKS : Terlampir
* Lembar Observasi : terlampir

1. **Pedoman penskoran : terlampir**

Makassar, 15 Desember 2015

Guru kelas IV Mahasiswa

**Asrianti,A.Ma ASRIANTI**

Mengetahui,

Kepala SDN Barrang Caddi

**Nursam,S.Pd**

**Nip 196112311985111016**

**Lampiran 2c**

LEMBAR KERJA SISWA

( Tugas Kelompok )

**Siklus II Pertemuan I**

Mata pelajaran : IPA

Materi : Rantai Makanan

Waktu : 20 menit

Kelompok :

Anggota kelompok :1.

2.

3.

4.

Jawablah soal-soal berikut dengan jelas dan benar !

Buatlah rantai makanan untuk setiap kelompok mahluk hidup berikut. Untuk nomor 1, 2, dan 3, tulislah nama mahluk hidup di dalam kotak sesuai urutannya.

1. Ular, padi, tikus

1. belalang, rumput, kadal
2. ular, ayam, burung merpati
3. Perhatikan mahluk hidup dalam gambar berikut .

Tulislah nama mahluk hidup dalam kotak di bawahnya sesuai urutan.

1. Perhatikan rantai makanan berikut.

Padi belalang kadal burung elang

Sebagai apa belalang pada rantai makanan diatas ?

**Lampiran 3c**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Siklus/Pertemuan :II / I**

**Hari /tanggal : Selasa/ 15 Desember 2015**

**Kelas /Semester : IV / I**

**Materi : Rantai Makanan**

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai   * Guru menyampaikan kompetensi dengan suara yang jelas   guru menyampaikan semua kompetensi yang dicapai   * guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai di papan tulis |  | 2 |  | Cukup |
| 2 | Guru menyajikan materi sebagai pengantar   * Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas * Guru menjelaskn semua materi   guru menuliskan pokok-pokok materi ajar di papan tulis |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi   * Guru menunjukkan semua gambar sesuai materi ajar * Guru menunjukkan gambar dengan suara yang jelas * Guru menunjukkan gambar disertai contoh | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang /mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.   * Guru menunjuk siswa secara heterogen * Guru membagikan gambar-gambar kepada siswa yang ditunjuk * Guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar dengan mengarahkan petunjuk | 3 |  |  | Baik |
| 5 | Guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar tersebut.  Guru memeriksa kecocokan urutan gambar   * Guru menanyakan alasan siswa dengan suara yang jelas * Guru memberi kesempatan siswa dalam memberikan alasan |  | 22 |  | Cukup |
| 6 | Guru memulai mananamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.   * Guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai * Guru menanmkan konsep dengan bantuan media pembelajran * Guru menanamkan konsep dengan suara yang jelas | 33 |  |  | Baik |
| 7 | Guru menyampaikan kesimpulan   * Guru menyampaikan kesimpulan   Guru menyimpulkan materi melalui tanya jawab dengan siswa   * Guru menyimpulkan materi dengan suara yang jelas |  | 2 |  | Cukup |
| **Skor yang ingin dicapai** | | | | | **16** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan** | | | | | **76,2%** |
| **Kategori** | | | | | **Baik** |

Keterangan:

B (3): Baik, Jika melakukan tiga indikator

C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator

K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

Rata-rata  **X 100**

Makassar , 15 Desember 2015

Observer ,

HJ.Nurelly, S.Pd

**Lampiran 4c**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Hari/Tanggal : Selasa / 15 Desember 2015

Siklus/Pertemuan : II / 1

Petunjuk :

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa!
2. Berilah tanda () pada kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan!

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Jml siswa** | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru. | √ |  |  | 20 orang | 3 |
| 2 | Siswa memperhatikan materi yang disajikan oleh guru. | √ |  |  | 22 orang | 3 |
| 3 | Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. |  | √ |  | 18 orang | 2 |
| 4 | Siswa mampu mengurutkan gambar-gambar menjadikan urutan yang logis. |  | √ |  | 13 orang | 2 |
| 5 | Siswa mampu memberikan alasan pemikiran atas urutan gambar tersebut. |  | √ |  | 15 orang | 2 |
| 6 | Siswa memahami atas konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. |  | √ |  | 15 orang | 2 |
| 7 | Siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru. |  | √ |  | 18 orang | 2 |
| **Skor indikator yang dicapai** | | | | | | **16** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan(%)** | | | | | | **76,1** |
| **Kategori (berdasarkan indikator keberhasilan** | | | | | | **Baik** |

Keterangan:

Baik (B) = Jika jumlah siswa 68%-100% (18-28) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 3

Cukup (C) = Jika siswa 34%-67% (9-17) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 2

Kurang (K) = Jika siswa 0%-33% (0-8) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 1

**Rata-rata = *x 10***

Makassar, 15 Desember 2015

Observer,

HJ.Nurelly

**Lampiran 1d**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Siklus II Pertemuan II**

**Sekolah : SDN Barrang Caddi**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/1**

**Materi Pokok : Makhluk Hidup dan Lingkungannya**

**waktu : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi :**

5. Memahami hubungan sesama makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan Lingkungannya

1. **Kompetensi Dasar**

5.1 Mengidentifikasi beberapa jenis hubungan khas (simbiosis) dan hubungan “makan dan dimakan” antar makhluk hidup (rantai makanan)

1. **Indikator Pencapaian Kompetensi**

* **Kognitif**

1. Menjelaskan pengertian produsen dan konsumen

2. Menyebutkan contoh rantai makanan di kebun dan di ladang

* **Psikomotor**
* Melakukan kerja kelompok
* **Afektif**
* Melakukan kerjasama dalam kelompok

1. **Tujuan Pembelajaran :**

* Setelah mendengar penjelasan guru,siswa dapat memahami pengertian produsen dan konsumen
* Setelah guru memperlihatkan gambar contoh rantai makanan di kebun dan di laut , siswa dapat memahami materi
* Setelah m,endapat petunjuk dari guru, siswa dapat melakukan kerja kelompok
* Setelah terlibat dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam kelompok

1. **Materi Pembelajaran**

Rantai makanan

Ekosistem merupakan tempat berlangsungnya hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem dibedakan menjadi dua, yaitu ekosistem alam dan ekosistem buatan. Contoh ekosistem alam adalah hutan, danau, laut, dan padang pasir. Contoh ekosistem buatan adalah sawah, waduk, kolam, dan akuarium. Pada sebuah ekosistem terdapat banyak komponen. Komponen-komponen ekosistem, antara lain, produsen, konsumen, pengurai, dan komponen abiotik. a. Produsen. Semua tumbuhan hijau adalah produsen dalam sebuah ekosistem. Produsen artinya penghasil, yaitu menghasilkan bahan-bahan organik bagi makhluk hidup lainnya. Contoh produsen adalah padi, ubi, sagu, dan tomat. b. Konsumen. Konsumen adalah pemakai bahan organik yang dihasilkan oleh produsen. Berikut ini beberapa tingkatan konsumen menurut apa yang dimakan. Konsumen Tingkat I. Konsumen tingkat I adalah makhluk hidup yang memperoleh energi langsung dari produsen. - Konsumen Tingkat II. Konsumen tingkat II adalah makhluk hidup yang memperoleh makanan dari konsumen tingkat I. - Konsumen Tingkat III. Konsumen tingkat III adalah makhluk hidup yang memperoleh makanan dari konsumen tingkat II.

**F. Metode Dan Model Pembelajaran**

**a. Metode :**

* Ceramah
* Tanya Jawab
* Diskusi Kelompok

**b. Model :** Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

**G. Langkah –Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan pembelajaran | Waktu |
| 1 | Pendahuluan :   1. Berdo”a dan mengabsen siswa 2. Apersepsi dan memotivasi 3. Guru membagi kelompok secara heterogen | 10 menit |
| 2 | Inti :   1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar 3. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi 4. Guru menunjuk siswa yaitu perwakilan setiap kelompok secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis 5. Guru memberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar 6. Dari alasan itu, guru memulai menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai 7. Guru menyampaikan kesimpulan 8. Guru membagikan setiap kelompok LKS kemudian mengerjakan soal yang ada 9. Setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas | 40 menit |
| 3 | Penutup :   1. Guru mengadakan tes formatif yang merupakan tes hasil belajar siklus I 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pemeblajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan moral | 20 menit |

**H. Sumber Dan Media Pembelajaran**

a. Sumber **:** Buku paket SAINS SD Kelas IV ERLANGGA

b .Media : Gambar rantai makanan

**I. Teknik Penilaian:**

**1. Teknik penilaian**

* Penilaian proses
* Penilaian hasil

**2. Bentuk instrumen : essay**

**3. Instrumen**

* LKS : Terlampir
* Lembar Observasi : terlampir

**4. Pedoman penskoran : terlampir**

Makassar, 17 Desember 2015

Guru kelas IV Mahasiswa

**Asrianti,A.Ma ASRIANTI**

**Nim.1447046062**

Mengetahui,

Kepala SDN Barrang Caddi

**Nursam,S.Pd**

**Nip 196112311985111016**

**Lampiran 2d**

**Siklus II**

**Pertemuan II**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**( Tugas Kelompok )**

Materi : Rantai Makanan

Waktu : 20 menit

Kelompok :

Anggota kelompok :1.

2.

3.

4.

1. Buatlah kelompok bersama teman-teman sekelasmu. Setiap kelompok terdiri atas 4 atau 5 siswa.
2. Bersama teman sekelompok, buatlah potongan-potongan kartu dengan ukuran 6 cm x 10 cm. Carilah gambar-gambar tumbuhan dan hewan kemudian tempelkan pada kartu tersebut.
3. Susunlah kartu menjadi suatu rantai makanan dari gambar-gambar yang memungkinkan.

**Lembar jawaban**

**Lampiran 3d**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**Siklus/Pertemuan :II / II**

**Hari /tanggal : Kamis / 17 Desember 2015**

**Kelas /Semester : IV / I**

**Materi : Rantai Makanan**

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai   * Guru menyampaikan kompetensi dengan suara yang jelas * Guru menyampaikan semua kompetensi yang dicapai * Guru menuliskan kompetensi yang ingin dicapai di papan tulis | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Guru menyajikan materi sebagai pengantar   * Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas * Guru menjelaskn semua materi * Guru menuliskan pokok-pokok materi ajar di papan tulis | 33 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi   * Guru menunjukkan semua gambar sesuai materi ajar * Guru menunjukkan gambar dengan suara yang jelas * Guru menunjukkan gambar disertai contoh | 33 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang /mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.   * Guru menunjuk siswa secara heterogen * Guru membagikan gambar-gambar kepada siswa yang ditunjuk * Guru menunjuk siswa untuk mengurutkan gambar dengan mengarahkan petunjuk | 33 |  |  | Baik |
| 5 | Guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar tersebut.   * Guru memeriksa kecocokan urutan gambar * Guru menanyakan alasan siswa dengan suara yang jelas * Guru memberi kesempatan siswa dalam memberikan alasan | B3 | 2 |  | Baik |
| 6 | Guru memulai mananamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.   * Guru menanamkan konsep sesuai kompetensi yang ingin dicapai * Guru menanmkan konsep dengan bantuan media pembelajran * Guru menanamkan konsep dengan suara yang jelas | 33 | 2 |  | Baik |
| 7 | Guru menyampaikan kesimpulan   * Guru menyampaikan kesimpulan * Guru menyimpulkan materi melalui tanya jawab dengan siswa * Guru menyimpulkan materi dengan suara yang jelas | 33 |  |  | Baik |
| **Skor yang ingin dicapai** | | | | | **21** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan** | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | | | **Baik** |

Keterangan:

B (3): Baik, Jika melakukan tiga indikator

C (2) : Cukup, jika melakukan dua indikator

K (1) : Kurang, jika melakukan satu indikator

Rata-rata  **X 100**

Makassar ,17 Desember 2015

Observer ,

HJ.Nurelly, S.Pd

**Lampiran 4d**

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Hari/Tanggal : kamis / 17 Desember 2015

Siklus/Pertemuan : II / II

Petunjuk :

1. Amatilah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa!
2. Berilah tanda () pada kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan!

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skor penilaian** | | | **Jml siswa** | **Ket** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Siswa memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai yang disampaikan oleh guru. | √√ |  |  | 25 orang | 3 |
| 2 | Siswa memperhatikan materi yang disajikan oleh guru. | √√ |  |  | 26 orang | 3 |
| 3 | Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. | √ |  |  | 26 orang | 3 |
| 4 | Siswa mampu mengurutkan gambar-gambar menjadikan urutan yang logis. |  | √ |  | 16 orang | 2 |
| 5 | Siswa mampu memberikan alasan pemikiran urutan gambar tersebut. | √ √ |  |  | 22 orang | 3 |
| 6 | Siswa memahami atas konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. | √ √ |  |  | 25 orang | 3 |
| 7 | Siswa memperhatikan atas kesimpulan yang disampaikan oleh guru. | √ √ |  |  | 23 orang | 3 |
| **Skor indikator yang dicapai** | | | | | | **20** |
| **Skor maksimal indikator** | | | | | | **21** |
| **Rata-rata pelaksanaan(%)** | | | | | | **95,2%** |
| **Kategori (berdasarkan indikator keberhasilan** | | | | | | **Baik** |

Keterangan:

Baik (B) = Jika jumlah siswa 68%-100% (18-28) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 3

Cukup (C) = Jika siswa 34%-67% (9-17) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 2

Kurang (K) = Jika siswa 0%-33% (0-8) yang melaksanakan aspek yang diamati mendapat skor 1

**Rata-rata = *x 100***

Makassar, 17 Desember 2015

Observer,

HJ.Nurelly

**Lampiran 5b**

**TES HASIL SIKLUS II**

**Nama :**

**Kelas :**

**Mata pelajaran :**

**Tanggal :**

* **Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar !**

1. Perhatikan mahluk hidup dalam gambar berikut.

Tulislah nama mahluk hidup dalam kotak di bawahnya sesuai urutan.

1. Tulislah sebagai apa setiap mahluk hidup berikut. Tulislah jawabanmu di kotak yang tersedia !

Padi tikus ular burung merpati

.............. ............ ............. ......................

1. Isilah tabel berikut sesuai dengan kedudukan masing-masing.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produsen | Konsumen I | Konsumen II | Konsumen III |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |

1. Pada hari minggu, Kiki bermain bersama teman-temannya di lapangan rumput. Di lapangan rumput, Kiki melihat burung-burung kecil beterbangan, belalang meloncat-loncat, dan pada saat itu menengadahkan kepalanya, seekor elang sedang melintas. Tiba-tiba, ia berteriak karena melihat seekor ular dibawah bebatuan. Susunlah mahluk hidup yang ada di lapangan rumput itu menjadi suatu rantai makanan. Hewan apa yang menjadi konsumen tingkat I ? Hewan apa yang menjadi konsumen puncak ?

Jawab :

1. Pada suatu ekosistem sawah terjadi rantai makanan berikut:

Padi tikus ular sawah

Apa yang akan terjadi jika tidak ada tanaman padi ?

Jawab :

**KUNCI JAWABAN TES HASIL SIKLUS II**

1. Tumbuhan kadal belalang

2. Padi tikus ular burung merpati

Produsen konsumen I konsumen II konsumen III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Produsen | Konsumen I | Konsumen II | Konsumen III |
| 1 | Padi | Tikus | Ular | Burung elang |
| 2 | Tumbuhan | Kelinci | Ular | Harimau |
| 3 | Rumput | Kadal | Belalang | Burung |

3.

4. Rumput Belalang Ular Burung Elang

Burung Elang yang menjadi konsumen puncak

5. jika padi tidak ada maka konsumen lain tidak bisa melakukan rantai makanan dengan baik.

**RUBRIK / PENSKORAN TES SIKLUS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No.  Soal | Rubrik jawaban | Skor |
| 1 | Jawaban benar  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 2 | Menyebutkan 2 dengan benar  Menyebutkan 1 dengan benar  Semua salah atau tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 3 | 3 jawaban benar  2 jawaban benar disertai contoh  1 jawaban benar  Semua salah atau tidak ada jawaban | 3  2  1  0 |
| 4 | Penjelasan benar  Penjelasan salah  Tidak ada jawaban | 2  1  0 |
| 5 | Jawaban benar  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 2  1  0 |

Keterangan :

*Skor Perolehan*

NA= x100 *Skor Maksimal*

**Lampiran 6b**

**DATA HASIL TES SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Nomor soal dan jumlah skor | | | | | Total Skor | Nilai | KKM | Ket |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 1 | AFP | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 100 | 70 | Tuntas |
| 2 | AM | 22 | 22 | 22 | 22 | 12 | 10 | 100 | 70 | Tuntas |
| 3 | ADJ | 12 | 12 | 22 | 22 | 11 | 9 | 90 | 70 | Tuntas |
| 4 | DW | 22 | 12 | 22 | 12 | 21 | 9 | 90 | 70 | Tuntas |
| 5 | FM | 10 | 1 | 11 | 11 | 11 | 4 | 40 | 70 | Tidak  Tuntas |
| 6 | HB | 12 | 12 | 11 | 12 | 11 | 58 | 80 | 70 | Tuntas |
| 7 | HJ | 11 | 12 | 22 | 01 | 12 | 68 | 80 | 70 | Tuntas |
| 8 | HS | 01 | 1 | 11 | 22 | 11 | 6 | 60 | 70 | Tidak tuntas |
| 9 | IB | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 90 | 70 | Tuntas |
| 10 | JA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 11 | MAW | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 60 | 70 | Tidak tuntas |
| 12 | MAG | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 50 | 70 | Tidak tuntas |
| 13 | MAR | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 14 | MI | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 15 | MR | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 16 | MAL | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 17 | MM | 2 | 2 | 1 | 2 | 1s | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 18 | NUA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 19 | QR | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 20 | SN | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 21 | SA | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 22 | SKN | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 23 | SKM | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 24 | TA | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 80 | 70 | Tuntas |
| 25 | IM | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 6 | 60 | 70 | Tidak tuntas |
| 26 | FL | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 70 | 70 | Tuntas |
| 27 | MN | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 | 70 | tidak tuntas |
| 28 | HW | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 100 | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | 217 | 2190 |  | 23 Siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas |
| **Rata-rata** | | | | | | | 2190  28 | | 78,2 |
| **Tuntas** | | | | | | | 23  28 X 100 % | | 82,1% |
| **Tidak tuntas** | | | | | | | 5  28 X 100 % | | 17,8% |

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

** Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai**

** Guru menyajikan materi sebagai pengantar**

****

**Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi**

****

**Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang urutan gambar secara logis**

****

**Guru menanyakan siswa mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gambar**

****

**Guru menanamkan konsep / materi sesuai kompetensi yng ingin dicapai**

****

**Guru menyampaikan kesimpulan**